

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHA KALA

Dewan Redaksi

- Penyunting Utama** : Lucas Partanda Koestoro, DEA
- Penyunting Penyelia** : Rita Margaretha Setianingsih, M. Hum
- Penyunting Tamu** : Fitriaty Harahap, M. Hum
Dra. Sri Hartini, M. Hum
- Penyunting Pelaksana** : Drs. Ketut Wiradnyana, M.Si
Dra. Nenggih Susilowati
Ery Soedewo, S.S., M.Hum.
Dra. Suriatanti Supriyadi
- Alamat Redaksi** : Balai Arkeologi Medan
Jl. Seroja Raya Gg. Arkeologi
Medan Tuntungan, Medan 20134
Telp. (061) 8224363, 8224365
E-mail : balar_medan@yahoo.com
www.balai-arkeologi-medan.web.id


Penerbitan Berkala Arkeologi "SANGKHA KALA" bertujuan memajukan kegiatan penelitian arkeologi maupun ilmu terkait, terutama di Nanggroe Aceh Darussalam, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara, serta menyebarkan-luaskan hasil-hasilnya sehingga dapat dinikmati oleh kalangan ilmuwan khususnya dan masyarakat luas umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel dalam bahasa Indonesia maupun asing yang dianggap berguna bagi perkembangan ilmu arkeologi, maksimal 15 halaman A4 dengan jenis huruf Arial ukuran 11 dan spasi 1,5. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting sejauh tidak merubah isi. Berkala Arkeologi ini diterbitkan 2 kali dalam satu tahun.

Gambar sampul : Tugu Perjanjian di Bagansiapiapi yang bertuliskan "nan wu a mi to hut" dan berisikan tentang wujud perjanjian perdamaian yang terjadi antara roh jahat dengan bhiksu yang didatangkan dari Tiongkok agar roh jahat yang pernah bergentayangan dan mengganggu penduduk setempat tidak mengganggu lagi. (Dokumenasi Balai Arkeologi Medan, 2009)

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHAKALA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
 Andri Restiyadi Catatan tentang gaya seni relief di Candi Simangambat, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara	1
 Churmatin Nasoichah Uang kebon: mata uang lokal perkebunan di Tanah Deli	13
 Defri Elias Simatupang Visualisasi kubur sekunder komunal di Pulau Samosir (Pendekatan komunikasi visual dalam usaha meningkatkan kunjungan wisata)	22
 Eka Asih Putrina Taim Simangambat, candi Hindu di Sumatera Utara	32
 Eny Christyawaty Teknik tatap-landas di Sentang, Tanjung Tiram, Batubara, Sumatera Utara (teknik pembuatan tembikar tradisi neolitik)	42
 Ery Soedewo Peran transportasi dalam perkembangan peradaban Indonesia kuno	53
 H. Gunadi Kasnowihardjo Permukiman di lingkungan danau, catatan atas hasil penelitian situs-situs <i>ranu</i> di Jawa Timur	65
 Jufrida Ragam kuliner masyarakat Medan, gambaran sejarah masuknya bangsa asing di Kota Medan	73
 Ketut Wiradnyana Fungsi magis alat reproduksi manusia dalam konsep <i>Binary Opposition</i> dan simbol	80
 Mohamad Hanif B. Hj. Md.Noor Kajian arkeologi kota kulit kerang Pengkalan Bharu, Perak, Malaysia	93
 Muh. Fadhlán S. Intan, Sumberdaya alam dan pemanfaatannya di Situs Biaro Sipamutung, Padang Lawas Utara, Sumatera Utara (kajian laboratoris)	99
 Nengguh Susilowati Patung manusia pada kubur kuna etnis Batak, sisa-sisa budaya megalit dan tradisinya di Sumatera Utara	108
 Repelita Wahyu Oetomo Arti strategis Pulau Penyengat sebagai pulau pertahanan	125
 Stanov Purnawibowo Jejak perdagangan bebas Cina di Situs Kota Cina dan Pulau Kompei	133
 Taufiqurrahman Setiawan Bentuk adaptasi lingkungan pada permukiman tradisional di Danau Toba	145

KATA PENGANTAR

Berkala Arkeologi “Sangkhakala” Volume XIII Nomor 25 menyajikan 15 artikel dengan beragam topik bahasan. Keragaman tema yang diulas dalam artikel kali ini dapat dilihat dari keduabelas naskah yang dimuat, antara lain tentang masalah lingkungan situs dan kawasan situs, teknologi, religi, seni, dan arkeologi publik.

Sangkhakala edisi kali ini dibuka dengan satu artikel yang ditulis oleh Andri Restiyadi yang membahas tentang gaya seni relief di Candi Simangambat, Kabupaten Mandailing Natal yang menggambarkan adanya pengaruh luar atas karya seni relief. Artikel kedua membahas tentang jenis mata uang sebagai alat tukar, yang khusus dikeluarkan dan digunakan di wilayah perkebunan di tanah Deli, Sumatera timur yang ditulis oleh Churmatin Nasoichah. Artikel selanjutnya ditulis oleh Defri Simatupang yang mengulas tentang aplikasi teori komunikasi dalam kajian arkeologi publik sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisata. Penulis berikutnya Eka Asih Putrina Taim membahas tentang berbagai temuan di Candi Simangambat yang mengindikasikan sebagai candi Hindu. Kemudian Eny Christyawaty menulis tentang tembikar di Sentang dengan teknologi tatap landas yang dikenal sebagai salah satu teknologi neolitik. Ery Soedewo menulis artikel yang membahas tentang sistem transportasi pada peradaban Indonesia kuno. Artikel ketujuh ditulis oleh Muh. Fadhlhan S. Intan yang membahas tentang pemanfaatan sumberdaya alam di kawasan Padang Lawas sebagai bahan pembuatan bangunan candi di kawasan itu.

Selanjutnya H. Gunadi Kasnowihardjo menulis tentang permukiman di lingkungan danau pada situs-situs *ranu* di Jawa Timur. Sementara Mohamad Hanif B. Hj. Md.Noor membahas tentang salah satu situs kota pelabuhan di Perak, Malaysia yang awal pendiriannya berkaitan dengan salah satu kerajaan di Nusantara, yaitu Samudera Pasai. Artikel berikutnya ditulis oleh Jufrida yang membahas tentang ragam kuliner sebagai gambaran sejarah masuknya bangsa asing di Kota Medan. Berikutnya Ketut Wiradnyana menulis tentang fungsi magis alat reproduksi manusia dalam konsep *binary opposition* maupun sebagai simbol. Adapun Nengguh Susilowati kali ini membahas tentang patung manusia pada kubur kuna etnis Batak sebagai bentuk kearifan lokal dalam mempertahankan unsur-unsur asli masyarakat Batak. Sedangkan Repelita Wahyu Oetomo membahas tentang Pulau Penyengat, Kepulauan Riau yang memiliki nilai strategis sebagai pertahanan. Artikel selanjutnya membahas tentang Kota Cina dan Pulau Kompei sebagai situs dengan berbagai temuan yang menggambarkan adanya perdagangan bebas dengan Cina, diuraikan oleh Stanov Purnawibowo. Berikutnya adalah satu artikel yang membahas tentang permukiman tradisional Batak sebagai hasil dari

proses adaptasi masyarakat Batak Toba terhadap lingkungannya, diuraikan oleh Taufiqurrahman Setiawan.

Terimakasih diucapkan kepada Prof. DR. Bungaran Antonius Simanjuntak dan Drs. Bambang Budi Utomo (Peneliti Utama) sebagai mitra bestari pada Berkala Arkeologi Sangkhakala. Demikian kata pengantar dari Dewan Redaksi, semoga tulisan-tulisan dalam Berkala Arkeologi Sangkhakala kali ini dapat diterima masyarakat, dan menambah pengetahuan masyarakat tentang kearkeologian.